

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pendidikan berperan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan informasi dan pesan dalam proses belajar-mengajar serta dapat menarik perhatian serta minat siswa saat mereka belajar (Nurrita, 2018: 171). Berdasarkan penjelasan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dan mendorong siswa untuk berkomitmen pada kondisi tertentu untuk melakukan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Selain sebagai sarana komunikasi, media pendidikan juga bertujuan untuk membangkitkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Lingkungan belajar merupakan kumpulan bahan pembelajaran yang mengandung elemen instruksional yang mendorong siswa untuk belajar.

Cara mengajar yang semakin populer digunakan oleh para guru adalah dengan memanfaatkan media *audiovisual*. Media berperan sebagai jembatan atau perantara yang membantu meneruskan pesan dari orang yang mengirimkan ke orang yang menerima. Media *audiovisual* merupakan sarana pengajaran yang sejalan dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi. Media ini dapat dilihat, didengar, serta dipakai untuk menyaksikan dan mendengar. Dengan penerapan media pembelajaran, diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih. menarik dan meningkatkan hasil belajarnya (Patmawati, 2018:316).

Media *audiovisual* secara dasar melibatkan penggunaan unsur gambar dan suara. Kedua unsur tersebut diproses bersamaan agar dapat ditampilkan dalam presentasi, pertunjukan, atau acara sesuai dengan kebutuhan. Dengan menggunakan media *audiovisual*, Diharapkan bahwa informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan lebih menarik perhatian. Selain itu, proses penunjukan ini biasanya ditampilkan melalui layar proyektor yang terhubung ke perangkat pribadi seperti laptop atau ponsel. (Fahri Ahmad, 2023:1).

Media audiovisual adalah cara berkomunikasi yang bisa dipahami dengan menggunakan indra mendengar dan melihat. Ini juga sejalan dengan pendapat dalam Islam, seperti yang di sebutkan dalam firman-Nya. Allah di Q.S. An-Nahl/16:78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Terjemahnya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.

Kalimat itu berarti media *audiovisual*, seperti suara dan gambar, membantu manusia memahami sesuatu atau mendapatkan pengetahuan dengan lebih baik.

Mengacu pada Dari definisi yang sudah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan *audiovisual* merupakan sekumpulan perangkat yang dapat diamati dan didengar selama proses belajar mengajar. Dengan demikian, semoga sarana ini mampu mendukung siswa dalam memahami materi pelajaran secara *otodidak*. Akibatnya, penggunaan media ini diharapkan

mampu memberikan dukungan kepada para guru dalam mengatasi tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran, sehingga memungkinkan kegiatan pengajaran dan pembelajaran berjalan sesuai rencana.

Siswa sering menggunakan indra penglihatan dan pendengaran mereka untuk menyerap materi pendidikan. Namun, indra lainnya hanya menyumbang sebagian kecil dibandingkan dengan kedua indra tersebut. Alih-alih merangsang indra pendengaran, siswa cenderung mengandalkan indra penglihatan. Metode ini bisa berupa *audiovisual*, yaitu cara mengajar yang menggunakan indra penglihatan dan pendengaran, Serta didukung oleh keterampilan pengajar dalam menerangkan materi yang berkaitan dengan sarana yang digunakan. Dalam penelitian ini, sarana *audiovisual* diterapkan, dan menurut Cahyadi, "sarana *audiovisual* merupakan jenis sarana yang terdiri dari elemen audio dan visual" (Cahyadi, 2019: 113).

Beberapa hal seperti siswa, guru, materi pelajaran, serta cara dan alat yang digunakan saat mengajar sangat mempengaruhi prestasi belajar. Komponen-komponen tersebut saling terhubung dan setiap bagian memiliki fungsi krusial agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan memberikan hasil yang memuaskan. Belajar adalah sesuatu yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang agar cara mereka berperilaku berubah, bisa dengan mempelajari keterampilan baru atau mendapatkan informasi yang mencakup sikap dan nilai-nilai yang baik. (Djamaluddin & Wardana, 2019).

Prestasi belajar menurut Waritsman (2020) adalah hasil perkembangan siswa, meliputi informasi, keterampilan, dan kemampuan yang dicapai atau diperoleh melalui Aktivitas pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar.

Menurut Bella dan Suaibatul (2022), kesuksesan dalam pendidikan adalah simbol, angka, huruf, atau kalimat yang menunjukkan prestasi siswa dalam periode tertentu. Prestasi yang diraih oleh siswa merupakan hasil dari proses pendidikan yang sedang berlangsung, dan hal ini dapat dilihat dari perubahan yang dialami oleh siswa tersebut.

Rata-rata siswa enggan berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan. Hal ini karena metode pengajaran yang digunakan guru sebagian besar berbasis ceramah yang seringkali membuat siswa pasif. Untuk meningkatkan kualitas prestasi belajar guru harus melibatkan siswa dalam proses pendidikan. Penggunaan alat bantu pengajaran untuk mendukung proses pengajaran dan Proses belajar masih sangat kurang, sehingga menghalangi pemahaman maksimal siswa terhadap materi pendidikan agama Islam di kelas., terutama dalam kelas pendidikan agama Islam.

Metode pembelajaran saat ini seringkali menghambat siswa untuk memperoleh kompetensi yang dibutuhkan. Siswa cenderung merasa bosan dan gelisah dengan rutinitas yang *monoton*, serta kehilangan motivasi untuk belajar. Hal ini jelas menghambat penemuan diri siswa membatasi kreativitas mereka dan berdampak negatif pada perkembangan kognitif, emosional, dan

motorik mereka. Upaya untuk mewujudkan perubahan membutuhkan pemahaman mendalam tentang proses pembelajaran. Pada kenyataannya, prestasi siswa dalam pendidikan agama Islam masih kurang optimal. Pada saat yang sama metode pengajaran yang digunakan terbatas pada buku teks dan ceramah yang monoton menyebabkan kebosanan dan kurangnya fokus pada siswa.

Oleh karena itu, peneliti berencana untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media *audiovisual* dalam pengajaran di SMA Islam 1 Surakarta, untuk mengidentifikasi apakah penggunaan media *audiovisual* dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Judul penelitian yang diajukan adalah: **“Pengaruh Penggunaan Media *Audiovisual* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas oleh peneliti sebelumnya, kita dapat mengidentifikasi masalahnya seperti berikut:

1. Kurangnya dalam menggunakan alat-alat pendidikan dalam proses pembelajaran menyebabkan penurunan tingkat prestasi siswa.
2. Proses pembelajaran kini lebih terfokus pada guru, yang mengakibatkan siswa menjadi lebih pasif.

3. Metode ceramah yang mendominasi dan berpusat pada pengajar menyebabkan penurunan prestasi siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar topik penelitian ini bisa difokuskan, penelitian akan berkonsentrasi pada masalah yang dibahas, khususnya terkait hal tersebut:

1. Media pembelajaran *audiovisual* yang dibahas dalam penelitian ini berperan sebagai sarana pendidikan untuk kelas XI.
2. Memanfaatkan media pembelajaran *audiovisual* melalui metode interaktif dengan fokus pada penelitian yang terbatas, khususnya untuk guru dan siswa.
3. Di institusi pendidikan SMA Islam 1 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi penggunaan media *audiovisual* di kelas XI SMA Islam 1 Surakarta?
2. Bagaimana proses belajar menggunakan *audiovisual* di kelas XI SMA Islam 1 Surakarta?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas XI SMA Islam 1 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi penggunaan media *audiovisual* di kelas XI SMA Islam 1 Surakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses belajar menggunakan *audiovisual* di kelas XI SMA Islam 1 Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas XI SMA Islam 1 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai salah satu bentuk pengembangan ilmiah, terutama dalam bidang pendidikan yang berhubungan dengan pembelajaran.
 - b. Membangun sudut pandang dan menawarkan pengalaman baru kepada para peneliti, sehingga diharapkan mereka akan terus memperoleh pembelajaran dari pengalaman yang telah didapatkan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pendidik
 - 1) Sebagai mata pelajaran yang memungkinkan kita untuk melanjutkan perjuangan di bidang pendidikan khususnya dalam mengajar dan

mendukung siswa untuk menambah pencapaian dalam belajar mereka menggunakan metode pembelajaran *audiovisual*.

- 2) Mengerti bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa setelah metode pembelajaran *audiovisual* diterapkan.

b. Bagi Sekolah

Peneliti menginginkan agar studi ini mampu memberikan wawasan kepada institusi pendidikan mengenai cara-cara belajar di zaman perkembangan teknologi ini dengan menggunakan media pendidikan audiovisual sebagai pendukung dalam pengajaran. Dengan ini, diharapkan sekolah-sekolah dapat memperhatikan faktor ini dalam aktivitas pembelajaran mereka.

c. Bagi Siswa

- 1) Supaya lebih semangat dalam belajar di kelas dan terdorong untuk terus melanjutkan belajar.
- 2) Dengan memanfaatkan media pembelajaran *audiovisual* ini, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperluas wawasan, pengetahuan, serta referensi para peneliti mengenai media *audiovisual*. Di samping itu, Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi informasi bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan media pendidikan ini.